

**FORM  
ISIAN PERKEMBANGAN PELAKSANAAN PHBD  
TAHUN 2017**

JUDUL : Pengembangan Pembudidayaan Ikan Hias Melalui Kelompok Ikan Hias Buana Mina dan Peremberdayaan Forum Keakraban Remaja Padukuhan Kadisoro

PELAKSANA : BEM FISIPOL UMY

KETUA PELAKSANA : Irwan

NO HP : 0822 2152 3035

SASARAN KEGIATAN : Pemuda (Forum Keakraban Remaja Padukuhan Kadisoro)

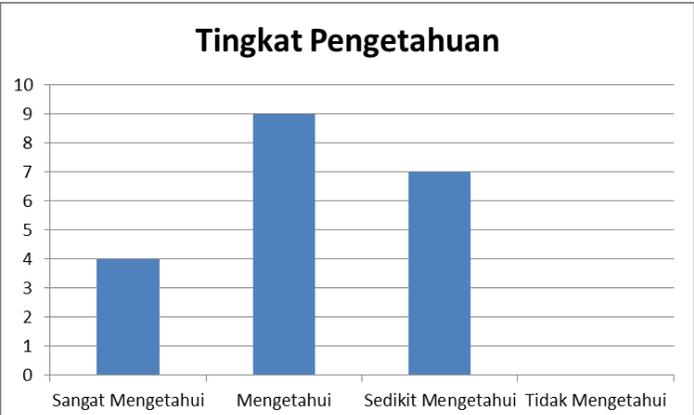
Forum Keakraban Remaja Padukuhan Kadisoro adalah salah satu organisasi kepemudaan yang ada di Padukuhan Kadisoro yang memiliki 60 orang anggota. Anggota FKR Padukuhan Kadisoro memiliki rentan umur 15 – 30 tahun. Secara latar belakang pendidikan, anggota dari FKR ini memiliki latar pendidikan yang beragam mulai dari lulusan SD, SMP, SMA bahkan lulusan sarjana. Oleh karenanya, secara umum anggota FKR Padukuhan Kadisoro tidak memiliki pekerjaan yang tetap, sehingga tidak profuktif secara ekonomi. Namun demikian, hal itu tidak menjadikan anggota FKR Padukuhan Kadisoro untuk tidak produktif secara sosial juga. Berdasarkan kondisi demikian, kami menjadikan FKR Padukuhan Kadisoro sebagai sasaran dari kegiatan kami. Kami melihat ada potensi yang dapat dikembangkan oleh FKR Padukuhan Kadisoro. Dengan kegiatan ini, harapannya akan menjadikan anggota FKR Padukuhan Kadisoro menjadi lebih produktif baik secarasosial maupun ekonomi.

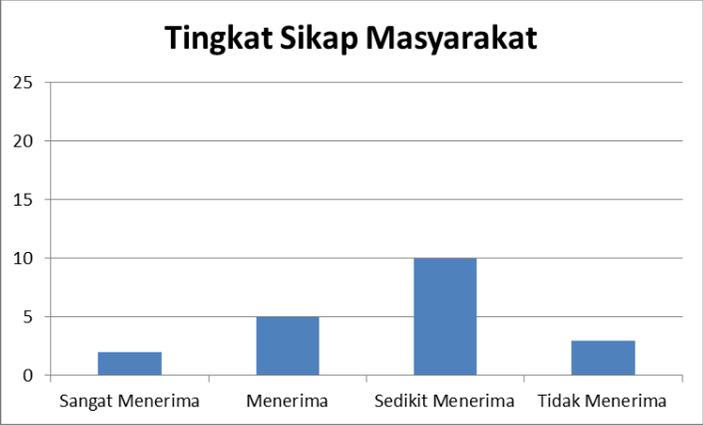
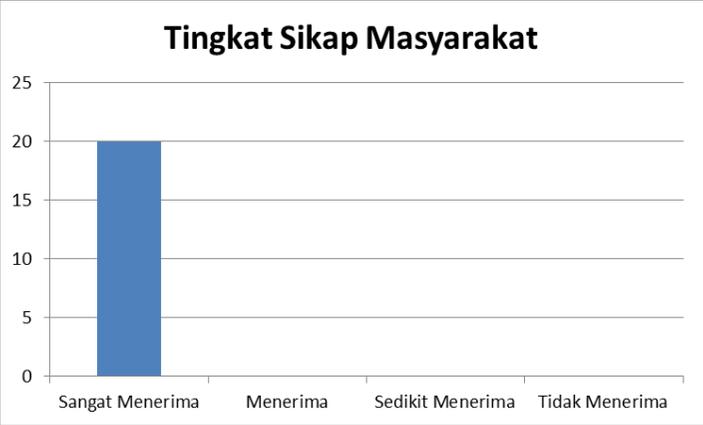
Tabel 1. Form Isian Perkembangan Pelaksanaan PHBD 2017

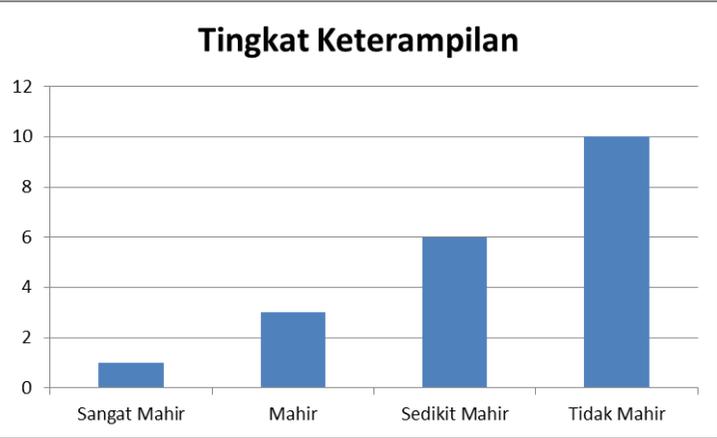
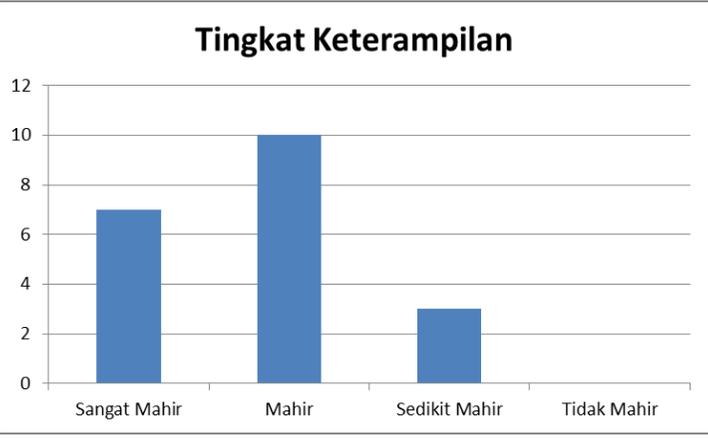
NO	ASPEK	SITUASI DAN KONDISI BULAN JUNI	SITUASI DAN KONDISI BLN OKTOBER
1	Jumlah sasaran/peserta program (... orang)	Belum ada Peserta	Peserta berjumlah 20 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok pemuda pembudidayaan ikan hias, dengan 10 orang anggota setiap kelompoknya.
2	Permasalahan yang dihadapi (sebutkan..)	Berdasarkan identifikasi permasalahan, Kami menyadari beberapa permasalahan yang ada berkaitan dengan	Setelah kami melaksanakan program kami di Padukuhan Kadisoro, kami menyadari bahwa dalam permasalahan yang

		<p>pelaksanaan kegiatan, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah ada satu kelompok ikan hias yang produktif disebut Buana Mina, namun tingkat inisiatif masyarakat untuk mengembangkan potensi ikan hias ini masih sangat rendah.</li> <li>2. Tidak adanya program yang membantu dalam meningkatkan minat masyarakat untuk mengembangkan potensi tersebut</li> <li>3. Kurangnya dukungan secara materil dan moril dari pemerintah setempat</li> </ol>	<p>kami hadapi, sudah ada perkembangan yang progresif, diaantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbentuknya 2 kelompok pemuda ikan hias Forum Keakraban Remaja Padukuhan Kadisoro selain Kelompok Ikan Hias Buana Mina</li> <li>2. Adanya Program Hibah Bina Desa yang membantu dalam meningkatkan minat masyarakat untuk mengembangkan potensi ikan hias tersebut, bekerja sama dengan BEM FISIPOL UMY dan Kelompok Ikan Hias Buana Mina</li> <li>3. Dukungan secara materil dan moril dari pemerintah setempat masih belum signifikan, namun sudah ada wacana mengenai bantuan untuk pengembangan potensi ikan hias tersebut</li> </ol>
3	<p>Kondisi sosial ekonomi masyarakat (gambarkan data data berikut: penghasilan rata rata masyarakat, jumlah KK miskin, jumlah dan nama nama kelembagaan masyarakat yang ada)</p>	<p><b>Penghasilan rata-rata:</b> Rata-rata penghasilan yang dimiliki oleh masyarakat padukuhan kadisoro dengan pekerjaan mayoritas Buruh, dan ada suwasta dan pegawai Negeri kurang lebih Rp 1.500.000, (satu juta lima ratus ribu rupiah).</p> <p><b>Jumlah KK Miskin:</b> Dari jumlah masyarakat yang tercatat dalam KK yaitu kurang lebih 233 KK miskin.</p> <p><b>Jumlah dan nama-nama kelembagaan:</b> Secara umum, di Padukuhan Kadisoro terdapat 12 lembaga yang berjalan di masyarakat, namun hanya ada 3 lembaga yang kami kira relevan dengan pelaksanaan kegiatan kami yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Forum Keakraban Remaja Padukuhan Kadisoro</li> <li>2. Rumah Pintar Yayasan Sigit Parwoto (Rumpi Yasipa)</li> <li>3. Kelompok ikan hias Buana Mina</li> </ol> <p>Ketiga lembaga masyarakat tersebut adalah mitra kerja kami dalam pelaksanaan kegiatan kami.</p>	<p><b>Penghasilan rata-rata:</b> Rata-rata penghasilan yang dimiliki oleh masyarakat padukuhan kadisoro dengan pekerjaan mayoritas Buruh, dan ada suwasta dan pegawai Negeri kurang lebih Rp 1.500.000, (satu juta lima ratus ribu rupiah).</p> <p><b>Jumlah KK Miskin:</b> Dari jumlah masyarakat yang tercatat dalam KK yaitu kurang lebih 233 KK miskin.</p> <p><b>Jumlah dan nama-nama kelembagaan:</b> Secara umum, di Padukuhan Kadisoro terdapat 12 lembaga yang berjalan di masyarakat, namun hanya ada 3 lembaga yang kami kira relevan dengan pelaksanaan kegiatan kami yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Forum Keakraban Remaja Padukuhan Kadisoro</li> <li>2. Rumah Pintar Yayasan Sigit Parwoto (Rumpi Yasipa)</li> <li>3. Kelompok ikan hias Buana Mina</li> </ol> <p>Ketiga lembaga masyarakat tersebut adalah mitra kerja kami dalam pelaksanaan kegiatan kami. Namun, selama kegiatan ini terlaksana, kami melihat bahwa ada beberapa warga yang tidak tergabung dalam peserta kegiatan namun juga mengikuti kegiatan kami.</p>

4	<p>Kondisi fisik: gambarkan prasarana jalan yang ada, sarana transportasi menggunakan apa, bangunan fisik apa saja yang ada di masyarakat yang relevan dengan kegiatan).</p>	<p><b>Prasarana Jalan:</b>  Pedukuham Kadisoro memiliki jalan protokol di bagian tengah, dan memiliki jalan setapak/gang kecil untuk akses kendaraan bermotor, mobil, dan ada juga gang yang hanya bisa di akses oleh sepeda, dan motor. Kondisi jalan protokol sudah beraspal, dan jalan gang sudah di cor  <b>Sarana Transportasi:</b> Masyarakat Padukuhan Kadisoro mayoritas menggunakan sarana transportasi sepeda motor dan sebagian kecil menggunakan sepeda ontel dan mobil yang dimiliki secara pribadi.  <b>Bangunan fisik yang relevan:</b> Pendopo Padukuhan Kadisoro, Sekretariat Rumah Pintar Yayasan Sigit Parwoto, Pendopo Kelompok Ikan Hias Buana Muana, dan Kolam Ikan Kelompok Ikan Hias Buana Mina</p>	<p><b>Prasarana Jalan:</b>  Pedukuham Kadisoro memiliki jalan protokol di bagian tengah, dan memiliki jalan setapak/gang kecil untuk akses kendaraan bermotor, mobil, dan ada juga gang yang hanya bisa di akses oleh sepeda, dan motor. Kondisi jalan protokol sudah beraspal, dan jalan gang sudah di cor  <b>Sarana Transportasi:</b> Masyarakat Padukuhan Kadisoro mayoritas menggunakan sarana transportasi sepeda motor dan sebagian kecil menggunakan sepeda ontel dan mobil yang dimiliki secara pribadi.  <b>Bangunan fisik yang relevan:</b> Pendopo Padukuhan Kadisoro, Sekretariat Rumah Pintar Yayasan Sigit Parwoto, Pendopo Kelompok Ikan Hias Buana Muana, Kolam Ikan Kelompok Ikan Hias Buana Mina, dan Kolam Terpadu PHBD 2017</p>
5	<p>Pencapaian tujuan kegiatan : tuliskan tujuan kegiatan dan tuliskan pencapaian tujuan kegiatan sesuai dengan indikator keberhasilanyang digunakan)</p>	<p>Berdasarkan proposal yang kami ajukan, tujuan kegiatan ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan wawasan melalui edukasi dan pelatihan kepada Forum Keakraban Remaja Padukuhan Kadisoro melalui sosialisai mengenai program hibah bina desa dan pentingnya pengembangan pembudidayaan ikan hias bersama Kelompok Ikan Hias Buana Mina dan pihak yang ahli dalam bidang pembudidayaan ikan hias.</li> <li>2. Membangun sarana pembudidayaan ikan hias yang berupa kolam ikan hias terpadu secara gotong royong bersama Forum Keakraban Remaja Padukuhan Kadisoro beserta masyarakat setempat.</li> <li>3. Menghasilkan outcome yang diinginkan berupa pembudidayaan ikan hias terpadu yang diharapkan akan menjadi hal yang produktif dan berkelanjutan.</li> </ol>	<p>Sejauh pelaksanaan kegiatan hingga saat ini, berikut adalah pencapaian yujuan kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah terdapat 20 pemuda dari Forum Keakraban Remaja Padukuhan Kadisoro yang diberikan edukasi dan pelatihan mengenai pembudidayaan ikan hias, bekerjasama dengan Kelompok Ikan Hias Buana Mina, Rumah Pintar Yasipa, pemerintah setempat yang didukung penuh oleh UMY</li> <li>2. Pembangunan kolam ikan hias akan segera dilakukan, namun saat ini untuk kolam terpadu kami melakukan renovasi kolam yang tidak berfungsi lagi untuk pengembangan pembudidayaan ikan hias untuk pemuda Forum Keakraban Remaja Padukuhan Kadisoro dilengkapi dengan peralatan penunjang dalam pembudidayaan ikan hias</li> <li>3. Sudah terjalin kerjasama yang baik antara BEM FISIPOL, bersama dengan Pemerintah Padukuhan Kadisoro, Kelompok Ikan Hias Buana Mina dan Rumah Pintar Yasipa, yang didukung penuh oleh UMY.</li> <li>4. Pelaksanaan kegiatan ini juga ternyata memiliki dampak</li> </ol>

			pada produktifitas Forum Keakraban Remaja Padukuhan Kadisoro, karena dengan diadakannya kegiatan ini anggota organisasi tersebut memiliki kegiatan yang dilakukan setiap hari yang menjadikan mereka produktif baik secara individu maupun program kerja dalam organisasi.																				
6	Tingkat pengetahuan masyarakat tentang inovasi/teknologi yang diperkenalkan: nilai test pengetahuan pre dan post	<p>Kami melakukan penyebaran kuisisioner kepada 20 peserta yang menjadi sasaran dari kegiatan ini pada 14 Juli 2017 mengenai pengetahuan dasar mereka tentang pembudidayaan ikan hias, didapatkan hasil sebagai berikut:</p>  <table border="1"> <caption>Tingkat Pengetahuan (14 Juli 2017)</caption> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Mengetahui</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Mengetahui</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Sedikit Mengetahui</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Tidak Mengetahui</td> <td>9</td> </tr> </tbody> </table> <p>Dari data tersebut dapat dilihat bahwa ada 2 orang yang sudah sangat mengetahui pengetahuan dasar pembudidayaan ikan hias, 4 orang yang sudah mengetahui pengetahuan dasar pembudidayaan ikan hias, 5 orang yang sedikit mengetahui pengetahuan dasar pembudidayaan ikan hias, dan 9 orang yang tidak mengetahui pengetahuan dasar pembudidayaan ikan hias.</p>	Kategori	Jumlah	Sangat Mengetahui	2	Mengetahui	4	Sedikit Mengetahui	5	Tidak Mengetahui	9	<p>Setelah melakukan penyebaran kuisisioner pada 13 Oktober 2017 kepada 20 peserta yang sudah mengikuti beberapa kegiatan mengenai pengetahuan dasar mereka tentang pembudidayaan ikan hias, didapatkan hasil sebagai berikut:</p>  <table border="1"> <caption>Tingkat Pengetahuan (13 Oktober 2017)</caption> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Mengetahui</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Mengetahui</td> <td>9</td> </tr> <tr> <td>Sedikit Mengetahui</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>Tidak Mengetahui</td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table> <p>Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada kemajuan yang cukup signifikan, saat ini ada 4 orang yang sangat mengetahui pengetahuan dasar pembudidayaan ikan hias, 9 orang yang mengetahui, 7 yang sedikit mengetahui dan tidak ada lagi yang tidak mengetahui pengetahuan dasar pembudidayaan ikan hias.</p>	Kategori	Jumlah	Sangat Mengetahui	4	Mengetahui	9	Sedikit Mengetahui	7	Tidak Mengetahui	0
Kategori	Jumlah																						
Sangat Mengetahui	2																						
Mengetahui	4																						
Sedikit Mengetahui	5																						
Tidak Mengetahui	9																						
Kategori	Jumlah																						
Sangat Mengetahui	4																						
Mengetahui	9																						
Sedikit Mengetahui	7																						
Tidak Mengetahui	0																						
7	Gambaran sikap masyarakat	Kami melakukan penyebaran kuisisioner kepada 20 peserta	Setelah melakukan penyebaran kuisisioner pada 14 Oktober																				

	<p>terhadap inovasi/teknologi yang diperkenalkan dalam PHBD: nilai test sikap mental pre dan post test</p>	<p>yang menjadi sasaran dari kegiatan ini pada 14 Juli 2017 mengenai sikap mereka tentang pembudidayaan ikan hias, didapatkan hasil sebagai berikut:</p>  <p>Dari data tersebut dapat dilihat bahwa dari peserta yang kami jadikan sasaran tidak semua menerima pembudidayaan ikan hias, ada 2 orang yang sangat menerima kegiatan ini, ada 5 orang yang menerima, 10 orang yang sedikit menerima dan ada 3 orang yang tidak menerima pembudidayaan ini.</p>	<p>2017 kepada 20 peserta yang sudah mengikuti beberapa kegiatan mengenai sikap mereka mengenai pembudidayaan ikan hias didapatkan hasil sebagai berikut:</p>  <p>Dari data tersebut dapat dilihat bahwa semua peserta sangat menerima kegiatan ini yang berupa pengembangan pembudidayaan ikan hias yang di harapkan dapat meningkatkan produktivitas masyarakat. Kami yakin bahwa setiap peserta sudah berfikir bahwa ada potensi yang sangat besar dalam pengembangan pembudidayaan ikan hias ini baik untuk ekonomi secara individu maupun kolektif kelompok ikan hias. Hal ini juga kami rasakan dari jumlah peserta yang hadir di setiap rangkaian kegiatan. Tidak hanya 20 peserta yang menjadi sasaran kami saja yang datang ke rangkaian kegiatan kami, tetapi ada berdasarkan daftar hadir yang kami punya, ada 3 hingga 5 warga Padukuhan Kadisoro yang juga berpartisipasi dalam kegiatan kami tersebut.</p>
8	<p>Gambaran tingkat keterampilan masyarakat yang terkait dengan</p>	<p>Kami melakukan penyebaran kuisioner kepada 20 peserta yang menjadi sasaran dari kegiatan ini pada 14 Juli 2017 mengenai keterampilan mereka tentang pembudidayaan ikan</p>	<p>Setelah melakukan penyebaran kuisioner pada 13 Oktober 2017 kepada 20 peserta yang sudah mengikuti beberapa kegiatan mengenai keterampilan dalam pembudidayaan ikan</p>

	<p>inovasi/tekonologi yang ditawarkan: nilai pengamatan terhadap perubahan keterampilan sasaran</p>	<p>hias, didapatkan hasil sebagai berikut:</p>  <p>Dari data tersebut dapat dilihat bahwa tingkat keterampilan peserta yang menjadi sasaran dari kegiatan kami ini bahwa ada 1 orang yang sangat mahir, 3 orang mahir, 6 orang sedikit mahir dan 10 orang yang tidak memiliki keterampilan sama sekali dalam pembudidayaan ikan hias.</p>	<p>hias didapatkan hasil sebagai berikut:</p>  <p>Dari data tersebut dapat dilihat bahwa ada peningkatan yang signifikan dalam tingkat keterampilan peserta dalam pembudidayaan ikan hias melalui kegiatan yang kami berikan. Saat ini ada 7 orang yang sangat mahir, 10 orang mahir, dan 3 sedikit mahir dalam proses pembudidayaan ikan hias. Modal tingkat keterampilan yang ada ini dapat dikembangkan menjadi potensi yang lebih besar lagi.</p>
9	<p>Jumlah dan nama kelembagaan baru yang ada yang terkait dengan kegiatan</p>	<p>Tidak ada, karena dalam kegiatan ini kami tidak bertujuan untuk membentuk sebuah kelembagaan baru, melainkan untuk memberdayakan organisasi yang sudah ada.</p>	<p>Dalam hal ini, berdasarkan progress dari kegiatan kami, kami melihat bahwa pemberdayaan Forum Keakraban Remaja Padukuhan Kadisoro ini menjadikan organisasi ini lebih produktif. Meskipun sebagai upaya untuk mengekstensifkan peran dan fungsi organisasi tersebut, dalam kegiatan ini kami membagi peserta ke dalam 2 kelompok agar peserta dapat mengikuti kegiatan secara lebih intensif. 2 kelompok ini kemudian menjadi 2 Kelompok Pemuda Ikan Hias Forum Keakraban Remaja Padukuhan Kadisoro.</p>
10	<p>Jumlah kelompok sasaran kegiatan dan berapa jumlah</p>	<p><b>Jumlah kelompok sasaran:</b> Forum Keakraban Remaja Padukuhan Kadisoro</p>	<p>Berdasarkan penjelasan kami di atas, kami hanya menargetkan 20 orang peserta untuk mengikuti kegiatan ini.</p>

	anggota tiap kelompok	<b>Jumlah anggota kelompok:</b> 60 orang	Oleh karena itu, kami melakukan seleksi untuk peserta kegiatan bagi anggota Forum Keakraban Remaja Padukuhan Kadisoro. Maka terbentuklah 2 Kelompok Pemuda Ikan Hias Forum Keakraban Remaja Padukuhan Kadisoro, dengan 10 orang anggota setiap kelompoknya
11	Jumlah dan nama mitra yang terlibat (Pemda, Perbankan, Swasta, LSM, PT lainnya dll)	Dalam pengajuan proposal kami, kami memiliki 4 mitra kerja, yaitu: 1. Kelompok Ikan Hias Buana Mina 2. Forum Keakraban Remaja Padukuhan Kadisoro 3. Rumah Pintar Yasipa 4. Pemerintah Padukuhan Kadisoro	Seiring pelaksanaan kegiatan ini, kemudian ada beberapa mitra kerja yang kami tambahkan yang kami kira relevan untuk mencapai tujuan dari kegiatan ini, yaitu: 1. Kelompok Ikan Hias Buana Mina 2. Forum Keakraban Remaja Padukuhan Kadisoro 3. Rumah Pintar Yasipa 4. Pemerintah Padukuhan Kadisoro 5. Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Bantul 6. Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantul (Tahap Pengajuan)
12	Artikel ilmiah: sebutkan ada/tidak, dan tuliskan nama lembaga yang mempublikasikannya	Pada bulan Juni, kami sedang menyusun pelaksanaan kegiatan dan juga rencana penulisan artikel ilmiah.	Dalam proses penyusunan artikel ilmiah, karena pelaksanaan kegiatan masih belum selesai secara penuh maka masih ada data-data yang belum lengkap dalam penyusunan artikel ilmiah. Namun, kami menargetkan penulisan artikel ilmiah ini akan selesai bulan Desember
13	Publikasi media massa: ada/tidak dan sebutkan nama media massa tsb	Ada, yaitu melalui official media sosial maupun website <b>BEM FISIPOL UMY dan UMY</b>	Ada, yaitu melalui official media sosial dan website <b>BEM FISIPOL UMY, UMY, dan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul</b>
14	Poster: ada/tidak	Ada	Ada
15	Profil PHBD: ada/tidak	Ada	Ada
16	Bentuk Kontribusi kampus: sebutkan	1. Publikasi 2. Fasilitasi kegiatan 3. Bantuan kebijakan 4. Bantuan pendampingan melalui monitoring evaluasi internal	1. Publikasi 2. Fasilitasi kegiatan 3. Bantuan kebijakan 4. Bantuan pendampingan melalui monitoring evaluasi internal
17	Program lanjutan: ada/tidak dan sebutkan bentuk program lanjutan tsb	Belum ada	Melihat potensi yang ada dan suksesnya kegiatan ini dalam memberdayakan Forum Keakraban Remaja Padukuhan Kadisor, maka kami optimis bahwa perlu ada program lanjutan untuk mengoptimalkan peranan dan fungsi Forum Keakraban Remaja Padukuhan Kadisoro agar lebih

			produktif. Setelah memberikan edukasi dan memberdayakan mereka, maka perlu ada platform untuk mereka dalam memasarkan hasil pembudidayaan ikan hias tersebut sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat tersebut.
18	Jumlah dosen yang terlibat	1 Orang Dosen Pembimbing	3 Dosen (1 Dosen Pembimbing, 2 Dosen dari Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni UMY)
19	Jumlah mahasiswa yang terlibat	7 orang Tim PHBD	15 orang (5 orang Tim PHBD, 10 orang pengurus BEM FISIPOL UMY Periode 2017/2018) Keterangan: 2 orang Tim PHBD tidak bisa efektif dalam melaksanakan tanggungjawabnya dikarenakan perihal akademik yaitu sedang mengikuti <i>student exchange</i> ke Thailand selama 1 semester.
20	Dukungan Pemda: ada/tidak dan sebutkan bentuk dukungan Pemda tsb	Tidak ada	Pemerintah Daerah Bantul sudah merencanakan bantuan instrumen penunjang kegiatan untuk pengembangan pembudidayaan ikan hias.

Yogyakarta, 14 Oktober 2017,

Penanggungjawab program PHBD

(Irwan)

Notulensi Pertemuan Perdana MM  
Bulan November 2017  
Kamis, 16 November 2017  
di Rumah Sandra Aru RT 04



Pada pertemuan pertama ini adalah awal berdirinya Mina Muda Sejahtera "MMS" telah melewati rangkaian Program Hibah Bina Desa, yang di rancang dan digjukan oleh rekan-rekan dari UMY melalui program Kemerrurtek Dikti (PHBD).

Pembahasan Pertemuan Pertama yaitu :

1. Mengepakati Kelompok pembudidayaan Ikan Hias Bernama Mina Muda Sejahtera (MMS)

2. Membentuk susunan kepengurusan terdiri :

• Ketua : Muhammad Gema Ramadhan (082135440430)

• Wakil ketua : Aru Setyawan (087 839 634339)

• Sekretaris I : Priambodo Adam Rojiyd (085643666317)

• Sekretaris II : ~~Luqman Hakim~~  
Luqman Hakim (085 877 901 288)

• Bendahara I : Nur Afidius (085702624759)

• Bendahara II : Taufik Evvanudin (085643643154)

\* Humas I : Basuki (-)

\* Humas II : Yohanes kresna Sulehya (083146701038)

\* Bidang Sarana Budidaya (SABUD) I : Ardi Kuswanto (085643814313)

\* " " II : Heri Supriyanto (08563076376)

\* Bidang Sarana dan Proserana (SARPRO) : Rahmad Hidayat (-)

\* " " : Nur Sunanto (08507004060)

\* Bidang Hama dan Penyakit : Joko Murno (087830355311)

\* " " : Heri Prokhyo (08572950087)

\* Bidang Publikasi dan Pemasaran : Bayu Setyawan (08577669120)

\* " " : Ahmad Adiem (085620001237)

↳ humas Pung Atas • Pemas Penasihat : Stepanus kruswanto (085743534197)

Anggota : 1. Karisma Andriawan

2. Luqman Hakim

3. Robby Dwi Saputra

4. Wahyu Setyo Nugroho



## PIAGAM PENGUKUHAN KELAS PEMULA

Nomor : 17 / Kesj / GHH / II / 2018 .

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Kepala Desa **GILANGHARJO**

Setelah memperhatikan hasil penilaian yang dilakukan oleh Tim Penilai, memberikan Piagam Pengukuhan kepada Kelompok Pembudidaya Ikan/ Kelompok Usaha Bersama / Kelompok Pengolah dan Pemasar / Kelompok Usaha Garam Rakyat / Kelompok Masyarakat Pengawas

### **MINA MUDA SEJAHTERA**

Dari **KADISORO** Desa **GILANGHARJO**  
Kecamatan **PANDAK** Kabupaten Bantul dengan jumlah anggota **15** orang, sebagai kelompok

### KELAS PEMULA

Pemberian piagam pengukuhan ini dimaksudkan sebagai pendorong bagi kelompok **MINA MUDA SEJAHTERA** untuk mengembangkan kemampuannya lebih lanjut dan sebagai syarat untuk mengikuti penilaian kemampuan kelompok **Kelas Madya**.

Januari 2018  
Kepala Desa **Gilangharjo**  
Desa **GILANGHARJO**  
Kecamatan **PANDAK**  
Kabupaten **BANTUL**  
**PARDIYONO**



**POKDAKAN IKAN HIAS "MINA MUDA SEJAHTERA"**  
Sekretariat: Kadisoro, Gilangharjo, Pandak, Bantul, Yogyakarta 55761  
No.Telp: 082133440430

**SURAT PERNYATAAN SIAP MELAKSANAKAN KEGIATAN  
BANTUAN SARANA, BUDIDAYA IKAN HIAS**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Gema Ramadhan  
Nama Pokdakan : Mina Muda Sejahtera  
Jabatan : Ketua Pokdakan  
Alamat : Kadisoro, Gilangharjo, Pandak

Dengan ini menyatakan siap dan bertanggung jawab sepenuhnya untuk melaksanakan serta menyelesaikan kegiatan Bantuan Sarana Budidaya ikan hias Tahun Anggaran 2018 sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 173/PMK.05/2016 tanggal 17 Nopember 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 Tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga, dengan ketentuan:

1. Bersedia menerima, mengelola dan memanfaatkan barang bantuan Bantuan Sarana Budidaya pada Pokdakan Tahun 2018 dari Satker Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya berupa Benih Ikan Rainbow berjumlah 75.000 ekor dan Pakan berjumlah 375 kg /sesuai RAB.
2. Bersedia melaporkan hasil produksi dan nilai produksi.

Bantul,

2018

Ketua Kelompok



Muhammad Gema Ramadhan

Sekretaris Kelompok

Priambodo Adam Rosyid